



Daily Research

12 April 2021

Statistics 9 April 2021

IHSG	6070	-1.51	-0.02%
DOW 30	33800	+297.03	+0.89%
S&P 500	4128	+31.63	+0.77%
Nasdaq	13900	+70.88	+0.51%
DAX	15234	+31.48	+0.21%
FTSE 100	6169	+3.69	-0.38%
CAC 40	6165	+35.06	+0.06%
Nikkei	29768	+59.08	+0.20%
HSI	28678	-338.37	-1.17%
Shanghai	3450	-31.88	-0.92%
KOSPI	3131	-11.38	-0.36%
Gold	1744	-13.60	-0.77%
Timah	25672	-92.50	-0.36%
Nikel	16640	-180.00	-1.07%
WTI Oil	59.34	-0.26	-0.44%
Coal May	85.50	+0.05	+0.06%
CPO	4244	-46.00	-1.07%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BBRI – 13 April 2021 – 74.70 IDR
ITMG – 14 April 2021 – 167 IDR
BJBR- 14 April 2021- 95.74 IDR

RIGHT ISSUE (cumdate)

AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 : IDR 170

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

MITI – 12 April 2021
MFMI – 12 April 2021
POLU – 13 April 2021
POLL – 13 April 2021
POLI – 13 April 2021
CAKK – 13 April 2021
RALS – 14 April 2021
CINT – 14 April 2021
ASGR – 14 April 2021
AALI – 14 April 2021
TPIA – 15 April 2021
JPFA - 15 April 2021
ASMI – 15 April 2021
WSKT – 16 April 2021
BULL – 16 April 2021
AYLS – 16 April 2021
ARTO - 16 April 2021

IPO – Listing Date

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 13 April 2021
PDB GBP

Rabu 14 April 2021
Inventori minyak mentah US

Kamis 15 April 2021
Pertumbuhan Ekspor- Impor Indonesia
Neraca Perdagangan Indonesia
Klaim Pengangguran US

Jumat 16 April 2021
PDB China

PROFINDO RESEARCH 12 April 2021

Wall Street kompak menguat pada akhir perdagangan Jumat (9/4), dengan S&P 500 dan Dow Jones mencatat rekor tertinggi dan membukukan kenaikan mingguan ketiga berturut-turut, sebagian karena kenaikan saham-saham tumbuh (growth stock).

Dow30 +0.89%, S&P500 +0.77% Nasdaq +0.51%

Pasar Saham Eropa bergerak mixed pada hari Jumat (09/04) setelah Ketua Fed Jerome Powell menyebut pemulihan ekonomi “tidak merata,” menandakan bahwa kebijakan moneter akan tetap longgar sampai pemulihan yang lebih kuat tercapai

FTSE 100 -0.38%, DAX +0.21%, CAC 40 +0.06%

Bursa Asia berakhir melemah pada perdagangan akhir pekan Jumat (9/4/2021), di tengah kekhawatiran pelaku pasar Asia, terutama di China atas pengetatan kebijakan bank sentral setelah inflasi di negara tersebut kembali naik pada Maret 2021.

NIKKEI +0.20%, HSI -1.17%, Shanghai -0.92%, Kospi -0.36%

Harga Emas bergerak melemah tipis pada perdagangan Jumat (9/4) diakibatkan penguatan USD dan imbal hasil US T Bonds serta sikap kebijakan The Fed yang *dovish*. Harga minyak ditutup melemah pada Jumat (9/4) dikarenakan naiknya jumlah inventory minyak.

Gold -0.77%, WTI Oil -0.44%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 9 April 2021 ditutup melemah sebesar 0.02% gagal menembus resisten 6100 dan ditutup pada zona merah. *Stochastic* berada di area overbought dan *MACD* berada di area oversold Transaksi IHSG sebesar 11.059 Trilyun, Sektor *mining* dan *basic-industry* menjadi pemberat IHSG, Asing *netsell* 33.01 Miliar. Pada perdagangan Jumat 12 April 2021, IHSG diprediksi akan melanjutkan berpotensi melanjutkan pelembahan menguji support pada 6000 dengan resisten pada 6100. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BBNI, DOID, EXCL, CENT, JPFA, LPPF**.

DISCLAIMER ON

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIIM	8,26	1,06
HMSPI	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (**MPMX**), perusahaan konsumen otomotif dan transportasi turut mengalami penurunan kinerja. Pendapatan konsolidasi Perseroan sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp 11,2 triliun, dan laba bersih tercatat sebesar Rp133,6 miliar, masing-masing turun 32,5% dan 71,4% YoY sebagai hasil dari imbas pandemi Covid-19. Suwito Mawarwati, Group Chief Executive Officer MPMX menjelaskan kinerja MPMX menunjukkan perbaikannya secara bertahap sejak kuartal ketiga 2020 seiring dengan tren penjualan sepeda motor yang mulai bergerak naik, dipengaruhi oleh mulai dibukanya kembali aktivitas industri dan bisnis yang sempat berhenti secara sementara sejak Maret 2020 guna menekan penyebaran virus Covid-19. (**Kontan**)

Kinerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk (**PGAS**) mengalami tekanan sepanjang tahun 2020. Emiten pelat merah ini membukukan kerugian bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$ 264,77 juta. Realisasi ini berbanding terbalik dari *bottomline* PGAS pada 2019 yang membukukan laba bersih US\$ 67,58 juta. Penurunan laba bersih ini seiring dengan penurunan pendapatan emiten yang juga dikenal dengan nama PGN ini. PGAS membukukan pendapatan senilai US\$ 2,88 miliar, menurun 25,02% dari realisasi pendapatan tahun 2019 yang mencapai US\$ 3,85 miliar. (**Kontan**)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (**BMRI**) meluncurkan kartu e-money edisi khusus bekerja sama dengan PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX), perusahaan *joint venture* PT Digital Mediatama Maxima Tbk (**DMMX**) dan PT Bumilangit Entertainment Corpora (Bumilangit), Grup PT M Cash Integrasi Tbk (**MCAS**). Kartu e-money ini akan menampilkan berbagai karakter komik jagoan lokal karya Bumilangit berdasarkan intellectual property (IP) yang dikelola oleh BLDX dan Bumilangit. Peluncuran ini sebagai bagian dari kampanye Gerakan Bangga Buatan Indonesia untuk mengajak masyarakat menjadi Patriot Bangsa guna mendukung industri lokal dan terus membangun ekonomi kreatif nasional.

PT United Tractors Tbk (**UNTR**) akan mengalokasikan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) sebesar US\$ 120 juta untuk mengembangkan bisnis pertambangan emas. Jumlah tersebut setara 41,38% dibanding total anggaran capex United Tractors tahun 2021 yang sebesar US\$ 290 juta. Director of Finance and Accounting United Tractors Iwan Hadiantoro mengatakan, pengembangan yang dimaksud berupa peningkatan kapasitas pada *processing plant* atau pabrik pengolahan di tambang Martabe, Tapanuli Selatan. Sebagai informasi, tambang ini dikelola oleh anak usaha United Tractors, yakni PT Agincourt Resources. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 12 April 2021

PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK (BBNI)



Pada perdagangan Jumat 9 April 2021 ditutup pada level 6000 atau menguat 3.45%. Secara teknikal BBNI rebound dari support 5600. Berpotensi bergerak menguat menguji resisten 6200

**SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 6200**

PT Delta Dunia Makmur TBK (DOID)



Pada perdagangan Jumat 9 April 2021 ditutup pada level 378 atau melemah 5.50%. Secara teknikal DOID gagal menembus resisten 400. Berpotensi menguji support pada 350 sebelum kembali rebound.

**BUY ON WEAKNESS 360-368
TARGET PRICE 400
STOPLOSS < 350**

PT XL Axiata TBK (EXCL)



Pada perdagangan Jumat 9 April 2021 ditutup pada level 2160 atau stagnan. Secara teknikal, EXCL berpotensi menguji support 2100 sebelum kembali rebound menguji resisten 2200.

**BUY ON WEAKNESS 2100
TARGET PRICE 2200
STOPLOSS < 2170**

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT)



Pada perdagangan Jumat 9 April 2021 ditutup pada level 278 atau melemah 1.42%. Secara teknikal CENT membentuk ascending triangle pattern. Berpotensi menguji support 264 sebelum kembali bergerak menguji resisten 302.

BUY ON WEAKNESS 264

TARGET PRICE 302

STOPLOSS < 260

PT Japfa Comfeed Indonesia TBK (JPFA)



Pada perdagangan Jumat 9 April 2021 ditutup pada level 2160 atau menguat 3,35% Secara teknikal JPFA berhasil rebound dari support 2000. Berpotensi melanjutkan menguji resisten 2250.

SELL ON STRENGTH

TARGET PRICE 2250

PT Matahari Department Store TBK (LPPF)



Pada perdagangan Jumat 9 April 2021 ditutup pada level 805 atau menguat 1.90%. Secara teknikal, LPPF berada di area support 1500, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1650

BUY 1490-1500

TARGET PRICE 1650

STOPLOSS < 1450

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).